

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kompetensi kepribadian kepala madrasah yang dimiliki kepala MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung sudah bisa dibilang sesuai dengan perundang-undangan. Kompetensi tersebut yaitu berakhlak mulia, menjadi teladan yang baik, pembimbing bagi semua warga madrasah dan memiliki kemampuan yang baik dalam mengatasi masalah yang terjadi di lingkungan madrasah.
2. Kompetensi manajerial kepala madrasah yang dimiliki oleh kepala MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung cukup baik. Sesuai perundang-undangan, ada beberapa kompetensi yang sangat penting yang dimiliki, yaitu peningkatan sumber daya pendidikan dan staff. Peningkatan sumber daya manusia ini dilakukan dengan meningkatkan kualitas pendidik. Sehingga jika pendidik berkualitas, akan dapat membangun peserta didik yang berkualitas pula. *Kedua*, memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat. Hubungan yang baik ini dilakukan kepala madrasah dengan selalu berhubungan dan menjalin silaturahmi baik dengan komite dan wali siswa. *Ketiga*, pengembangan kurikulum sesuai keadaan madrasah. MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung tidak hanya melaksanakan kurikulum sesuai

aturan pemerintah, akan tetapi juga mengembangkan kurikulum sendiri yaitu kediniyahan, dimana kurikulum ini dibuat dengan melihat situasi dan keadaan madrasah. *Keempat*, peningkatan sarana prasarana selalu ditingkatkan. Walaupun belum terlihat signifikan, akan tetapi kepala madrasah selalu melakukan peningkatan. Misalnya, dalam mengikuti aturan pemerintah tentang ujian nasional berstandar komputer, maka madrasah juga menambah koleksi komputer walaupun masih terhalang pendanaan.

3. Kompetensi Supervisi Kepala Madrasah yang dilakukan kepala MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung yaitu bagaimana bentuk kepala menilai dan membimbing guru. Seperti kegiatan kunjungan kelas dan pembicaraan individual. Kunjungan kelas dilakukan kepala madrasah agar mengetahui sejauh mana bentuk guru itu mengajar dan pembicaraan individual dilakukan saat diperlukan apabila dari pihak guru memiliki permasalahan dalam kelas ataupun kepala madrasah melihat ada yang perlu dibicarakan dengan seorang guru setelah melakukan kunjungan kelas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan di atas, peneliti berusaha memberikan saran-saran sebagai motivasi dan harapan agar tercapai pembelajaran yang berkualitas sesuai yang di inginkan:

1. Bagi Kepala Madrasah

Kompetensi kepribadian kepala madrasah perlu dipertahankan dalam hal berakhlak mulia dan perlu ditingkatkan dalam berinteraksi dengan para siswa, sehingga dapat mengenal lebih dekat sifat dan perilaku siswa. Kepala madrasah

juga harus selalu meningkatkan sarana prasarana madrasah yang masih terbilang minim, walaupun masih terhalang dalam hal pendanaan namun kebutuhan belajar siswa perlu diperhatikan. Kompetensi supervisi klinis kepala madrasah kepada guru harus selalu ditingkatkan. Melihat dan menilai rencana pelaksanaan pembelajaran guru sangat diperlukan. Kemudian, rekrutmen guru juga harus sesuai dengan kebutuhan. Penempatan mengajar guru harus sesuai dengan lulusan guru, sehingga guru sudah memahami pelajarannya. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler harus dikembangkan. Kegiatan ekstra merupakan salah satu cara untuk menggali potensi non akademik siswa.

2. Bagi Pendidik dan Staff Madrasah

Mengikuti kegiatan workshop, seminar ataupun perlu ditingkatkan terus. Kesabaran dan ketelatenan juga kecerdasan guru dalam mengajar juga harus dijaga, dengan murid-murid yang sifatnya berbeda-beda tentu akan membuat guru semakin cerdas dalam menyelesaikan masalah dan menggali potensi anak didik.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik harus melakukan peningkatan kualitas belajar mereka. Membangun madrasah yang berkualitas tentu harus dengan menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Mengurangi kegiatan main dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan kegiatan madrasah yang bermanfaat adalah usaha dari diri siswa untuk mampu mengembangkan potensinya.